

ABSTRAK

DEFI FEFDIANTI, 2011. Profil Kemampuan Guru Matematika SMP/MTs Dalam Mengkomunikasikan Tugas Terhadap Siswa Untuk Memahami Materi Matematika, Skripsi Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Pendidikan adalah bentuk dari komunikasi yang melibatkan dua komponen, yaitu guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Tujuan pendidikan akan tercapai jika prosesnya komunikatif. Guru merupakan sumber utama dalam menentukan kesuksesan siswa dalam belajar. Guru sebagai komunikator dituntut mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik agar proses pembelajaran berjalan maksimal dan memberikan kesan baik kepada siswa. Komunikasi dan performa guru menjadi pusat perhatian siswa dalam belajar. Untuk itu, seorang guru harus mengetahui kebutuhan, karakter, minat, serta hobi siswa sebagai komunikan.

Waktu belajar di sekolah sangat terbatas untuk menyajikan sejumlah materi pelajaran dengan maksimal. Kenyataan ini menuntut upaya efektif di luar jam sekolah, salah satunya memberikan tugas-tugas kepada siswa diluar jam pelajaran. Dan agar tugas yang diberikan membawa hasil efektif, guru dituntut mampu mengkomunikasikan penugasan dengan baik, sehingga memberikan pemahaman dan menyadarkan siswa akan manfaat dari penugasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengkomunikasikan tugas yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi siswa dalam memahami materi matematika. Dan untuk mengetahui cara guru dalam mengkomunikasikan tugas yang diberikan agar dapat mempengaruhi siswa dalam memahami materi matematika.

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dikatakan penelitian deskriptif karena penelitian ini menggambarkan keadaan yang berjalan pada saat penelitian dilakukan dan akibat-akibat yang ditimbulkan dari gejala-gejala selama proses penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan dan cara guru dalam mengkomunikasikan tugas pembelajaran matematika dengan melihat metodologi penelitian yang ada.

Dari beberapa hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari kemampuan dan cara guru dalam mengkomunikasikan tugas terhadap pemahaman siswa pada materi matematika. Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi matematika. Begitupula dengan cara guru dalam mengkomunikasikan tugas, semakin baik cara guru dalam mengkomunikasikan tugas maka akan semakin baik pula respon siswa terhadap tugas yang guru berikan.

Kata Kunci: Komunikasi, Matematika.